



Analisis Perbandingan Terhadap Hasil Belajar PAI Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah Dan Sekolah Umum (Studi Komparasi Pada Prodi PAI Fak.Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Ternate)

Sri Ihwani¹, Adiyana Adam², Asmawati Harun³, Nursahna D. Hi. Yahya⁴

¹²³⁴IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Received: 3 Januari 2023

Revised: 5 Januari 2023

Accepted: 7 Januari 2023

Abstract

One of the state tertiary institutions of IAIN Ternate is a state university in the form of an institute and has four (4) faculties, namely the Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, the Faculty of Ushuludin Adab and Da'wah, the Faculty of Sharia, and the Faculty of Islamic Economics and Business. with the most study programs, one of which is PAI. PAI Study Program is the oldest and first study program at IAIN Ternate College. But the enthusiasts are increasing every year. Students accommodated in the PAI study program have diverse graduate backgrounds, some come from Islamic boarding schools, Aliyah madrasahs, and vocational schools. The results of the study prove that students who graduate from public schools have better learning outcomes in PAI subjects than students who graduate from Madrasah Aliyah. Acquisition of student scores from public schools with learning outcomes of Ululumul Qur'an, Ulumul Hadit's, Ushul Fiqh, and Muqarranat Al-mazahib with a sample of 10 people, the average value obtained was 139, this shows that of the 10 students from public schools with 4 PAI courses obtained an average score of 3.475 in category A- While students graduating from Madrasah Aliyah with the same number of samples 10 people and the same subjects earned a score of 131 with an average individual score of 3.27 with category value B

Keywords: Student, Study Outcome, Comparison

(*) Corresponding Author: adiyanaadam@iain-ternate.ac.id

How to Cite: Ihwani, S., Adam, A., Harun, A., & Yahya, N. (2023). Analisis Perbandingan Terhadap Hasil Belajar PAI Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah Dan Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 432-439. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7633039>

PENDAHULUAN

Fenomena pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan karena pendidik tidak dapat lepas dari berbagai aktifitas yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan adalah upaya pengemabangan potensi anak didik. Pernyataan ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimana pun sederhananya suatu komunitas manusia membutuhkan adanya pendidikan. Pada dasarnya pendidikan (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Suatu pendidikan akan berhasil sesuai



dengan tujuan yang ingin dicapai jika dijalankan dengan baik. Dalam jiwa manusia terdapat berbagai macam karakteristik dan keunikan-keunikan yang berbeda bila di kembangkan dengan menghasilkan sesuatu yang baik sesuai dengan karakteristik dengan keunikan yang dimiliki.

Agama Islam dalam memahami upaya untuk mengubah manusia dengan pengetahuan tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan kerangka nilai ideology Islam. Islam mendorong umatnya untuk berilmu dan menuntut ilmu adalah kewajiban. Dalam sejarahpun telah memuktikan tentang kemajuan-kemajuan Islam dalam sains, teknologi dan pola pikir, merupakan keniscayaan dalam ummat Islam karena islam telah mendorong ummatnya untuk terus berfikir, merenung dan menguatkan iman serta menambah pengetahuan tentang malhuk. Memasuku era globalisasi ditandai dengan pesatnya perkembangan pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang telekomunikasi mengakibatkan dunia tanpa batas, informasi dapat diperoleh dengan begitu mudah, tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Islam melakukan proses pendidikan dengan perlakuan pendekatan yang menyeluruh sehingga tidak ada ayang terabaikan sedikit pun, baik segi jasmani maupun rohani. Memasuki dunia perguruan tinggi berarti melibatkan diri dalam situasi hidup dan situasi akademis yang secara fundamental berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan sekolah menengah umum. Perguruan tinggi bukanlah sekedar lanjutan dari sekolah menengah umum, merupakan suatu yang hakiki itu sesuai tuntutan pendidikan tinggi itu.

Salah satu perguruan tinggi negeri IAIN Ternate adalah perguruan tinggi negeri yang berbentuk institut dan memiliki empat (4) fakultas yaitu fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas tarbiyah dan keguruan adalah fakultas dengan prodi terbanyak, yang salah satunya adalah PAI. Prodi PAI merupakan sebuah prodi yang tertua dan pertama di perguruan Tinggi IAIN Ternate. Namun peminatnya semakin meningkat pada setiap tahunnya. Mahasiswa yang ditampung di prodi PAI memiliki latar belakang lulusan yang beragam, ada yang berasal dari pondok pesantren, madrasah Aliyah, serta sekolah kejuruan.

Pada sekolah umum, mata pelajaran agama yang disuguhkan jumlahnya lebih sedikit yang hanya berpusat pada satu mata pelajaran pendidikan agama islam dan tidak terpecah menjadi beberapa bagian. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang sekolah berbasis agama. Mata pelajaran agama yang disajikan lebih kompleks dan beragam serta terbagi menjadi beberapa bagian yang lebih mendalam seperti sejarah kebudayaan islam, fiqih, bahasa arab serta al'Quran dan hadis. Hal inilah yang membuat penulis tertarik meneliti serta membandingkan nilai mata kuliah pembelajaran agama para mahasiswa tersebut dalam karya ilmiah yang berjudul **“Analisis Perbandingan Terhadap Hasil Belajar Pai Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyahdan Sekolah Umum”** (studi komparasi pada prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan Ilmu IAIN Ternate)

METODE

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif pendekatan komparatif (membandingkan). Metode deskriptif adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala apa adanya saat penelitian dilakukan. Sedangkan komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, prosedur kerja, kritik terhadap orang lain atau kelompok. Jadi, metode komparatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, prosedur kerja, kritik terhadap orang lain atau kelompok.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang “*Analisis Perbandingan Terhadap Hasil Belajar PAI Mahasiswa Lulusan Madrasah Aliyah Dan Sekolah Umum*” peneliti berusaha mencari ada tidaknya perbedaan atau persamaan hasil belajar pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam antara mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan Sekolah Umum. Tempat penelitian di kampus IAIN Ternate. Alasan penulis mengambil penelitian di kampus IAIN tersebut karena terdapat mahasiswa yang lulusan Madrasah Aliyah maupun lulusan Sekolah umum. Objek dalam penelitian ini adalah nilai mata kuliah mahasiswa sekolah umum dan madrasah Aliyah pada jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ternate semester II. Dari populasi tersebut yang menjadi sampel penelitian adalah 10 mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan 10 mahasiswa lulusan Sekolah Menengah Atas Umum.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, yaitu peneliti mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan mengambil dokumentasi dari beberapa media baik melalui jurnal ilmiah, buku dan sumber –sumber yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara wawancara kepada sejumlah mahasiswa/mahasiswi di IAIN TERNATE yang cenderung mahasiswa yang lulusan dari sekolah umum yang kita bahas pada table dibawah dengan hasil belajar PAI yang diperoleh dari mahasiswa semester II IAIN TERNATE sebanyak 10 orang yang diteliti dari beberapa mata kuliah PAI yang terdiri dari Ulumul Qur’an, Ulumul Hadits, Ushul Fiqh, dan Muqorranatul Al-mazahib/perbandingan Mazhab. Hasil yang diperoleh:

1. Dari sejumlah sampel yang kita ambil sebanyak 10 orang dengan berfariasi ada yang perempuan dan laki-laki dari lulusan sekolah umum semester II IAIN Ternate pada mata kuliah PAI dengan hasil belajar yang telah mereka peroleh.
2. Bahwasannya mahasiswa /I mengatakan bahwa sedikit ada kesulitan dalam belajar mata kuliah ini karena mereka dari sekolah umum yang guru-gurunya kurang efektif dalam memberikan pembelajaran PAI karena keterbatasan waktu.

Berikut adalah table daftar perolehan nilai mata kuliah rumpun

Pendidikan Agama Islam dari Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Umum

Tabel 1. Daftar nilai mahasiswa lulusan sekolah umum (SMA)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Sem	Nilai Mata Pelajaran		
				Ulumul quran	Ulumul Hadis	Usuhul Fiqih
1	Sustania Manan	20131093	2	2.00	3.00	4.00
2	Milawati hadilia	20131046	2	2.00	4.00	3.00
3	Diah wulandari	20131085	2	2.00	3.00	4.00
4	Setiyo apriyandi	20131044	2	4.00	4.00	4.00
5	M. sunil S. hasan	20131065	2	4.00	4.00	4.00
6	Ismawati hamid	20131052	2	3.00	4.00	4.00
7	Nurul Fathinah F. ham	20131071	2	4.00	4.00	4.00
8	Nursahna. D. Hi Yahya	20131069	2	2.00	3.00	4.00
9	Jusni abjan	20131064	2	3.00	3.00	3.00
10	Ismawati Hamid	20131052	2	3.00	4.00	4.00

Tabel 2. Daftar nilai mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah (MA)

No	Nama Mahasiswa	NIM	Sem	Nilai Mata Pelajaran		
				Ulumul quran	Ulumul Hadis	Usuhul Fiqih
1	Nurain A. Karim	20131049	2	4.00	4.00	4.00
2	Rina Suharjo	20131056	2	2.00	3.00	4.00
3	Mahmud Batibae	20131075	2	4.00	4.00	4.00
4	Irawati Bahri	20131032	2	2.00	3.00	4.00
5	Masna Abuhaer	20131030	2	3.00	3.00	4.00
6	Dahlia Ata	20131026	2	2.00	3.00	4.00
7	Silfia saiful	20131061	2	2.00	3.00	4.00
8	Ibnu Haris	2013101	2	4.00	4.00	3.00

		1				
9	Putri Umaternate	2013106	2	2.00	3.00	4.00
		2				
10	Sriwahyuni Iswanto	2013104	2	2.00	3.00	3.00

3. Dari table yang kedua peneliti meneliti mahasiswa yang lulusan dari MA Madrasah Aliyah pada mahasiswa semester II IAIN TERNATE dengan capaian atau hasil belajar yang telah diperoleh pada mata kuliah PAI yang terdiri dari Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Ushul Fiqh dan Muqorranat Al-mazahib. Dengan itu peneliti simpulkan bahwa hasil belajar yang di peroleh dari mahasiswa yang lulusan dari Sekolah umum dan Madrasah Aliyah itu lebih cenderung kepada sekolah umum karena dari yang sekolah umum mereka memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal ketimbang dari Madrasah Aliyah.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa yang lulusan dari sekolah umum memiliki hasil belajar mata pelajaran PAI lebih baik dari pada mahasiswa yang lulusan dari Madrasah Aliyah. Perolehan nilai mahasiswa dari sekolah umum dengan hasil belajar PAI Ululumul Qur'an ,Ulumul Hadit's, Ushul Fiqh, dan Muqarranat Al-mazahib dengan sampel sebanyak 10 orang , nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 139 hal ini menunjukkan bahwa dari 10 mahasiwa yang berasal dari sekolah umum dengan 4 mata kuliah PAI memperoleh nilai rata rata sebesar 3, 475 dengan kategori A- Sedangkan mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah dengan jumlah sampel yang sama 10 orang dan mata kuliah yang sama dengan memperoleh nilai sebanyak 131 dengan rata rata nilai perorangan sebesar 3, 27 dengan kategori nilai B

Berikut factor-faktor yang menyebabkan sehingga hasil belajar PAI mahasiswa yang lulusan Madrasah Aliyah yang kurang efektif karena ada beberapa factor yaitu:

1. Factor internal (dari dalam diri mahasiswa)
 - a. Sikap mahasiswa dalam belajar cenderung acuh
 - b. Minat belajar mahasiswa rendah
 - c. Semangat belajar mahasiswa kurang, terlalu santai
2. Factor eksternal (dari luar diri mahasiswa)
 - a. Lingkungan
 - b. Keluarga
 - c. Ekonomi
 - d. Lokasi atau jarak yang jauh.

Dari faktor –faktor diatas terdapat pula beberapa faktor yang juga sangat mempe- ngaruhi hasil belajar mahasiswa antara lain:

1. Factor Internal
 - a. Mahasiswa dalam belajar bersikap acuh itu adalah tidak peduli, masa bodoh, mahasiswa ini tidak peduli apa yang terjadi dilingkungan sekitarnya entah itu dikampus,tempat tinggal, atau masyarakat secara luas. Dalam psikologikal, seseorang yang tidak peduli ini tidak tanggap terhadap aspek emosional, social, dan kehidupan fisik. Mahasiswa acuh

ini juga kehilangan simpati, ketertarikan, dan antusiasme dalam suatu objek.

- b. Minat belajar mahasiswa rendah. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dengan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dan juga karena kurangnya motivasi dalam diri mereka.
 - c. Semangat belajar kurang karena terlalu santai juga dapat mengakibatkan hasil belajarnya tidak memuaskan
2. Faktor eksternal
- a. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar kita, dan juga ia memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kita, baik tidaknya kita tergantung juga dengan kita hidup di lingkungan yang baik atau buruk.
 - b. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi kita, jika didalam sebuah keluarga memiliki pendidikan yang baik ataupun buruk otomatis akan berpengaruh terhadap pendidikan atau hasil belajar kepada anak atau anggota keluarganya itu.
 - c. Ekonomi juga bisa diartikan sebagai ilmu terkait perilaku serta tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memahami tindakan solusi untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Ekonomi juga berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa atau mahasiswa baik dalam belajar, kebutuhannya yang harus dipenuhi.
 - d. Lokasi atau jarak yang jauh, juga merupakan suatu hal yang dapat membuat mahasiswa ini menjadi malas untuk pergi kekampus karena melihat jaraknya yang jauh, dan ekonominya yang kurang sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang baik

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang “Analisis Perbandingan Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum dan Madrasah Aliyah Semester II IAIN TERNATE”. Dapat ditarik kesimpulan afektif terdapat perbedaan, mahasiswa alumni MA lebih menampakan sikap dan karakter yang baik seperti bertutur kata dan bersikap. Walau pada aspek kognitif dan psikomotor tidak berbeda satu sama lain, hasil belajar yang dicapai melalui proses belajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berlatar sekolah umum lebih baik. Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa prodi PAI yang melatar belakang dari Madrasah Aliyah kurang baik dibanding dengan sekolah umum. Karena beberapa factor yaitu kurangnya motivasi dalam belajar, ekonomi, sikap yang malas dan lingkungan, sehingga proses pencapaian hasil belajarnya masih kurang baik

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian diatas direkomendasikan bahwa mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah perlu bimbingan dalam bidang kognitif sedangkan mahasiswa lulusan SMA umum diperlukan bimbingan dalam bidang afektif

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. Widodo Supriono, 2013, Psikologi Belajar, Jakarta: RinekaCipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 1991. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arief, Amal. 2002 Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi
- Askara Aria Wardana, Wisnu. 2004. Al-Qur'an dan Energi Nuklir. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Bahari Djamara, Saiful. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rimeka Cipta.
- Chairul Anwar, 2017, Teori-teori Pendidikan Jakarta: IRCiSoD Dalyono. M. 2001. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Robbani Press
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. Silabus Al-Qur'an Hadis. Jakarta: Nadia Media
- M. Sudirman, 1986, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV. Rajawali,
- Ngalin, Purwerwanto. 2003. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Predana Media
- Suharsimi Hari Kunto, 2015, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Askara
- Syahmuhibbi, 2013, PSIKOLOGI PEMBELAJARAN, Jakarta: Raja Grafindo Persada.